

ABSTRAK

Film dapat menjadi media yang dapat menyampaikan pesan, sebagai hiburan, serta edukasi melalui plot dalam film tersebut. Salah satu film Indonesia dapat menjadi sebuah referensi untuk menambah wawasan film tersebut disutradari oleh Hanung Bramantyo film yang berjudul “Bumi Manusia”. Film yang ditayangkan pada tahun 2019 ini diangkat dari sebuah novel karya Pramoedya Ananta Toer dengan judul novel yang sama dengan film. Penelitian ini berjudul “Representasi Feodalisme Dalam Film Bumi Manusia (Analisis Semiotika Ferdinand De Saussure)”. Sumber dalam penelitian ini adalah sebuah film yang berjudul Bumi Manusia yang diperoleh dari media layanan *streaming* Netflix serta media sosial Telegram yang tentunya akan menjadi objek yang akan diteliti dalam penelitian ini. Penelitian ini menggunakan analisis semiotika yang bersifat *representative*. Representasi yakni perbuatan yang mewakili atau keadaan yang bersifat mewakili atau penggambaran seseorang atau penggambaran sesuatu dengan cara tertentu. Alat pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah observasi dan dokumentasi. Observasi ini membantu peneliti memahami makna dan konteks dalam film yakni dengan mengamati film secara langsung dan mencatat berbagai elemen penting, dokumentasi merujuk pada penggunaan berbagai sumber tertulis atau rekaman yang ada untuk memperoleh informasi yang relevan dengan topik penelitian. Tujuan penelitian skripsi ini adalah untuk mengetahui representasi unsur feodalisme dalam film Bumi Manusia dengan penerapan kajian semiotika Saussure. Metode penelitian yang digunakan deskriptif kualitatif yaitu ekspolarasi dan klarifikasi mengenai suatu fenomena atau kenyataan sosial dengan menggunakan analisis semiotika Ferdinand De Saussure yang berguna untuk menganalisis berupa gambar dan tanda-tanda dalam film. Hasil penelitian menunjukkan dalam kajian semiotika *saussure* dengan analisis penanda dan petanda. Feodalisme dalam film Bumi Manusia dipresentasikan sebagai tindakan bangsa Eropa terhadap Pribumi yang diperlakukan dengan tidak adil, semena-mena, diperlakukan dengan sangat rendah dan tidak layak. Analisis *Langue* dan *Parole*. Feodalisme dalam film Bumi Manusia dipresentasikan sebagai masyarakat yang tradisional, dianggap tidak layak menjadi masyarakat modern, dilarang menggunakan bahasa Belanda dan hanya boleh menggunakan bahasa Melayu, lebih direndahkan jika tidak memiliki nama keluarga, pribumi disamakan dengan monyet.

Kata Kunci : Feodalisme, Bumi Manusia, Analisis Semiotika, Ferdinand De Saussure

ABSTRACT

Movies can be a medium that can convey messages, as entertainment, and education through the plot in the movie. One of the Indonesian films can be a reference to add insight into the film directed by Hanung Bramantyo entitled "Bumi Manusia". The movie, which aired in 2019, is based on a novel by Pramoedya Ananta Toer with the same title as the movie. This research is entitled "Representation of Feudalism in the Film Bumi Manusia (Ferdinand De Saussure Semiotics Analysis)". The source in this research is a movie entitled Bumi Manusia obtained from Netflix streaming service media and Telegram social media which will certainly be the object to be examined in this study. This research uses semiotic analysis that is representative. Representation is an act that represents or a state that represents or depicts someone or depicts something in a certain way. The data collection tools that the author uses in this research are observation and documentation. This observation helps researchers understand the meaning and context in the movie by observing the movie directly and noting various important elements, documentation refers to the use of various written sources or existing recordings to obtain information relevant to the research topic. The purpose of this thesis research is to find out the representation of feudalism elements in the film Bumi Manusia with the application of Saussure's semiotic study. The research method used is descriptive qualitative, namely expolaration and clarification of a phenomenon or social reality using Ferdinand De Saussure's semiotic analysis which is useful for analyzing images and signs in the film. The results showed that in the study of Sussure's semiotics with the analysis of Signifier and Signified. Feudalism in the movie Bumi Manusia is presented as the actions of Europeans towards Indigenous people who are treated unfairly, arbitrarily, treated very low and unworthy. Langue and Parole Analysis. Feudalism in Bumi Manusia is presented as a traditional society, considered unfit to be a modern society, prohibited from using Dutch and only allowed to use Malay, more humiliated if they do not have a family name, natives are equated with monkeys.

Keywords : *Feudalism, Bumi Manusia, Semiotic Analysis, Ferdinand De Saussure*